

ABSTRAK

Siti Wildan Diniati, 2220040030, 2024, “Implementasi Media Audio-Visual pada Pembelajaran PAI Materi Aku Anak Saleh untuk Meningkatkan Sikap Sopan Santun dan Empati Siswa”.

Di sekolah SDN Cengal II, guru telah menerapkan media dalam pembelajaran PAI dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan teori. Tahapan-tahapan tersebut yaitu perencanaan (membuat modul ajar), tahap pelaksanaan (penerapan media *slide show*), dan tahap evaluasi (tanya jawab). Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki sikap sopan santun seperti memanggil teman dengan sebutan nama orang tua, kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, berbicara kasar, dan menyakiti teman yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan implementasi media audio-visual yang digunakan dalam pembelajaran PAI materi Aku Anak Saleh untuk meningkatkan sikap sopan santun dan empati siswa 2) Menganalisis seberapa besar tingkat pengaruh media audio-visual terhadap sikap sopan santun siswa 3) Menganalisis seberapa besar tingkat pengaruh media audio-visual terhadap empati siswa, dan 4) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi beberapa siswa kurang memiliki sikap sopan santun dan empati.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa sikap sopan santun dan empati siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran tersebut yakni media audio-visual. Atas dasar tersebut, maka penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan sikap sopan santun dan empati siswa.

Pendekatan yang digunakan yaitu *mixed-method* karena menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu *sequential exploratory*. Teknik pengumpulan data untuk kuantitatif menggunakan angket pernyataan dengan sampel 28 orang siswa. Untuk menguji hipotesis menggunakan *Uji Paired Samples Test* dan untuk mengetahui kategori sikap sopan santun dan empati menggunakan Uji N-Gain. Sedangkan teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi, studi dokumen, dan wawancara.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Pertama, implementasi media audio-visual dalam pembelajaran PAI terlaksana dengan baik. Kedua, tingkat pengaruh media audio-visual terhadap sikap sopan santun siswa sebesar 0,1932 yaitu berkategori rendah karena siswa masih memanggil nama teman dengan sebutan nama orang tua dan berkata kasar. Ketiga, tingkat pengaruh media audio-visual terhadap empati siswa yaitu sebesar 0,5154 yakni berkategori sedang karena siswa belum bisa menghargai teman. Keempat, gender, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan penggunaan gawai menjadi faktor beberapa siswa kurang sopan santun dan memiliki empati. Penanggulangan untuk meningkatkan sikap sopan santun dan empati yakni perlu adanya hubungan yang baik diantara lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan membatasi serta mengawasi siswa dalam penggunaan gawai.

الملخص

سيتي ويلدان دينياتي، ٢٠٢٤، ٢٢٢٠٠٤٠٠٣٠، تطبيق وسائل الإعلام السمعية والبصرية في تعليم التربية الدينية الإسلامية في مادة "أنا ولد صالح" لترقية آداب الطلبة وتعاطفهم.

في المدرسة الإبتدائية الحكومية جنجال ٢، قام المعلمون بتطبيق وسائل الإعلام في تعليم التربية الدينية الإسلامية بالمرحل التي تتوافق مع النظرية. هذه المراحل هي مرحلة التخطيط (إعداد وحدات التدريس)، ومرحلة التنفيذ (تطبيق وسائل الإعلام في عرض الشرائح)، ومرحلة التقييم (السؤال والجواب). ولكن في الواقع، لا يزال هناك بعض الطلبة الذين يفتقرون إلى الأخلاق مثل نداء الأصدقاء بأسماء آبائهم، وعدم الإلتباه عندما يشرح المعلم المادة، والتحدث بفضافة، وإيذاء الأصدقاء الآخرين.

ويهدف هذا البحث إلى: (١) بيان تطبيق وسائل الإعلام السمعية والبصرية المستخدمة في تعليم التربية الدينية الإسلامية في مادة "أنا ولد صالح" لترقية آداب وتعاطفهم (٢) تحليل مستوى تأثير وسائل الإعلام السمعية البصرية على آداب الطلبة (٣) تحليل مستوى تأثير الوسائل السمعية البصرية على تعاطف الطلبة، (٤) بيان العوامل التي تؤثر على بعض الطلبة الذين يفتقرون إلى الأخلاق والتعاطف.

وهذا البحث يستند إلى النظرية التي تقول بأن آداب الطلبة وتعاطفهم يمكن أن يتأثر باستخدام وسائل الإعلام، ووسائل الإعلام التعليمية هي وسائل الإعلام السمعية والبصرية. وعلى هذا الأساس، يمكن أن يؤدي استخدام وسائل الإعلام السمعية البصرية في التعليم المناسب إلى ترقية آداب الطلبة وتعاطفهم.

والمنهج المستخدم هو المنهج المختلط لأنه يجمع بين البحث الكمي والنوعي. المنهج المستخدم هو المنهج الاستكشافي المتسلسل. وتقنيات جمع البيانات الكمية باستخدام بيانات الإستبيان الكمي مع إستخدام بيانات الإستبيان بعينة مكونة من ٢٨ طالبًا. لاختبار الفرضية باستخدام اختبار العينات المقترنة لمعرفة فئة المجاملة والتعاطف باستخدام إختبار ن-غانين، بينما تقنيات جمع البيانات الكيفية تستخدم الملاحظة ودراسة الوثائق والمقابلات

وأظهرت نتائج بحثه أن: أولاً: أن تطبيق وسائل الإعلام السمعية والبصرية في تعليم التربية الدينية الإسلامية يطبق تطبيقًا جيدًا. ثانيًا: أن مستوى تأثير وسائل الإعلام السمعية والبصرية على آداب الطلبة يبلغ ١٩٣٢، وهو ما يصنف بأنه منخفض لأن الطلبة لا يزالون ينادون أصدقاءهم بأسماء آبائهم ويتكلمون بأشياء غليظة. ثالثًا، مستوى تأثير وسائل الإعلام السمعية والبصرية على تعاطف الطلبة يبلغ ٥١٥٤، وهو ما يصنف على أنه متوسط لأن الطلبة لا يستطيعون إحترام أصدقائهم. رابعًا، الجنس، والبيئة العائلية، والبيئة المحاورة، واستخدام أدوات التواصل هي عوامل في إفتقار بعض الطلبة للآداب وتعاطفهم. وإن التدابير المضادة لتحسين الآداب والتعاطف هي ضرورة وجود علاقة جيدة بين البيئة العائلية والبيئة المحاورة وتحديد الطلبة ومراقبتهم في استخدام أدوات التواصل.

ABSTRACT

Siti Wildan Diniati, 220040030, 2024, “The Implementation of Audio-Visual Media in Islamic Religious Education of “Aku Anak Saleh” Lesson to Improve Students’ Attitude and Emphaty”.

Teachers at SDN Cengal II school have used media to teach Islamic Religious Education in stages that follow the theory. These stages: planning (creating educational modules), implementation (media application such as slides show), and evaluation (question and answer). However, some students continue to exhibit impolite behavior, such as addressing friends by their parent's names, paying less attention when the teacher presents the content, behaving harshly, and injuring other classmates.

This study aims to describe the implementation of audio-visual media utilized in Islamic Religious Education studying the material Aku Anak Saleh to promote students' civility and empathy, 2) Determine the extent to which audio-visual media influences students' civility, 3) Determine the impact of audiovisual media on students' empathy, and 4) Describe the variables that contribute to some students' lack of politeness and empathy.

This study is based on the theory that students' politeness and empathy can be influenced by the use of learning media, namely audio-visual media. Based on this, the use of audio-visual media in appropriate learning can improve students' politeness and empathy.

The approach used is a mixed-method because it combines quantitative and qualitative research. The method used is sequential exploratory. The data collection technique for quantitative uses a statement questionnaire with a sample of 28 students. To test the hypothesis using the Paired Samples Test and to find out the category of politeness and empathy using the N-Gain Test. The qualitative data collection technique uses observation, document studies, and interviews.

The study's findings demonstrate that: First, audio-visual media were effectively used in Islamic Religious Education learning. Second, the level of influence of audio-visual media on students' politeness is 0.1932, which is in the low range since students continue to address their friends by their parent's names and say impolite things. Third, the amount of influence of audio-visual media on students' empathy is 0.5154, which falls into the medium category since students do not appreciate their peers. Fourth, gender, home environment, surrounding environment, and use of technology all contribute to some pupils' lack of politeness and empathy. The approach to increase civility and empathy is to create excellent ties between the family and the surrounding environment, as well as to restrict gadgets.